

## ABSTRAK

**Mezley Ninta Cristin. NIM. 3173111015, Analisis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi *Merdang-Merdem* Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam tradisi *merdang-merdem* (Studi Kasus Kecamatan Munte Kabupaten Karo). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Munte Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tradisi *merdang-merdem* terdapat nilai Pancasila yaitu pada sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” dimana nilai tersebut terlihat pada *wari matana* saat *guru kuta* memimpin doa ucapan syukur yang kemudian dilanjutkan oleh pemuka agama untuk memulai acara. Sila kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” terlihat pada saat adanya hak dan kewajiban yang diatur dalam sistem *rakut sitelu* dalam *wari cikor-kor, cikurung, ndurung* dan *motong/mantem*. nilai sila kedua juga tercermin ketika menghormati keluarga yang *rendem* dengan memberikan lauk kerumah keluarga. Sila ketiga “Persatuan Indonesia” terlihat dalam adanya kerja sama yang dilakukan pada proses pencairan dana, gotong royong dan sikap toleransi yang terlihat pada *wari rebu*. Adapun nilai dari sila keempat “Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan” terlihat dalam masyarakat Desa Munte yang melakukan *runggu merdang-merdem*. Nilai dari sila kelima “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” terlihat pada *wari cikor-kor, cikurung, ndurung* dimana pemerintah Desa menyediakan tempat untuk mengambil jenis lauk yang sudah ditentukan sehingga lauk yang sudah dicari dapat dibagi rata dengan masyarakat Desa Munte. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam tradisi *merdang-merdem* masih terealisasi hingga sekarang walaupun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa nilai-nilai yang tidak direalisasikan sebagaimana aslinya dikarenakan perubahan dari budaya Karo yang mengikuti perkembangan jaman, agama, dan teknologi.

***Kata Kunci: Analisis, Nilai-Nilai Pancasila, Merdang-Merdem.***